

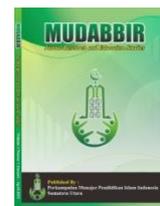


JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 4. Nomor 2 Tahun 2024

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyitoh Terpadu)

Fina Raudlatul Jannah¹, Mikyal Hardiyati², Mokhamad Misbah³

^{1,2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia

Email: fr.jannah@unupurwokerto.ac.id¹, m.hardiyati@unupurwokerto.ac.id²,
mokhamadmisbah@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di SD NU Master (Masyitoh Terpadu). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data primer meliputi kepala madrasah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan dimensi berkebhinekaan global profil pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyitoh Terpadu) sebagai langkah nyata dari sebuah proyek, memonitor kegiatan dan perkembangan proyek P5. Penerapan dan penguatannya dilaksanakan dengan cara mengintegrasikan kegiatan P5 dimensi berkebhinekaan global ke dalam proses pembelajaran, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun dengan menyusunnya dalam bentuk proyek, seperti mewajibkan siswa-siswi mengenal dan menghafalkan lagu daerah setiap bulan, melaksanakan kegiatan kunjungan ke rumah-rumah ibadah, sebagai wujud cinta, toleransi, dan penghargaan yang lebih mendalam terhadap keberagaman suku, ras, agama, dan budaya di Indonesia.

Kata Kunci: Anak Usia Dasar, Berkebhinekaan Global, Profil Pelajar Pancasila.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of strengthening the student profile of Pancasila in the dimension of global diversity at SD NU Master (Masyitoh Terpadu). This research uses field research and descriptive qualitative approach. Primary data sources include madrasah head, teachers, and students. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data analysis technique includes data reduction, data presentation, and

conclusion drawing. The results showed that strengthening the global diversity dimension of the Pancasila student profile at SD NU Master (Integrated Masyithoh) as a concrete step of a project, monitors the activities and development of the P5 project. The implementation and strengthening is carried out by integrating the P5 activities of the global diversity dimension into the learning process, both through intracurricular activities and by arranging them in the form of projects, such as requiring students to recognize and memories folk songs every month, carrying out visits to houses of worship, as a form of love, tolerance, and a deeper appreciation of the diversity of ethnicity, race, religion and culture in Indonesia.

Keywords: Primary Age Children, Global Diversity, Pancasila Learner Profile.

PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila menggambarkan siswa Indonesia yang ideal, mencerminkan pendidikan sepanjang hidup, perkembangan karakter, peningkatan keterampilan global, dan sikap yang selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila (Dewi et al., 2024). Profil ini menjadi acuan penting dalam penyusunan kebijakan pendidikan dan sebagai pedoman bagi pendidik dalam membimbing pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 009/H/KR/2022 dari Kepala Badan Standar Kurikulum dan Penilaian Pendidikan, pedoman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi, elemen, dan subelemen yang ada dalam Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka (Ulandari & Rapita, 2023; Iswadi, *et.al.*, 2022).

Dalam Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi enam dimensi yang dijabarkan secara rinci, Kurikulum Merdeka mencakup P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang terdiri dari enam dimensi, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri (Lubaba & Alfiansyah, 2022). Kurikulum Merdeka Belajar ini menekankan pada pengembangan karakter peserta didik (Mulyani et al., 2023) Sebelum menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, sekolah ini sudah terlebih dahulu mengintegrasikan pendidikan karakter, seperti mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan sekolah, tidak merusak tanaman, dan disiplin dalam hal waktu. memberikan panduan yang lebih terstruktur untuk pengembangan pendidikan karakter peserta didik.

Setiap dimensi mencakup elemen-elemen tertentu yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan arahan bagi para guru dalam merancang pengajaran yang menggabungkan pengembangan akademik dan karakter siswa. Guru pun dapat mengintegrasikan pendidikan karakter secara lebih terarah ke dalam pembelajaran sehari-hari. Secara keseluruhan. Surat Keputusan ini memberikan pedoman yang jelas bagi pendidik untuk memahami, mengembangkan, dan menerapkan pendidikan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang menguatkan aspek karakter, diharapkan siswa dapat mengembangkan karakter yang kokoh, kompetensi global yang mumpuni, serta

perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

Salah satu dimensi yang dipengaruhi oleh cepatnya arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi adalah dimensi keberagaman global. Dimensi ini menekankan pentingnya bagi pelajar untuk mencintai budaya luhur, identitas, dan kearifan lokal mereka, sambil tetap memiliki sikap terbuka dalam berinteraksi dan menghadapi fenomena global (Dewi et al., 2024) Tujuan dari dimensi keberagaman global adalah menciptakan pelajar Indonesia yang mampu menjaga dan melestarikan warisan budaya, identitas, serta kearifan lokal mereka, namun juga memiliki sikap terbuka dan responsif terhadap budaya lain. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang saling menghargai dan menghormati, serta mendorong pertumbuhan budaya baru yang tetap berlandaskan pada nilai-nilai budaya bangsa, tanpa menimbulkan konflik atau pertentangan (Rohmah, et al., 2023).

Keberagaman global merupakan rasa saling menghormati terhadap perbedaan suku, bahasa, dan budaya, serta tumbuhnya sikap toleransi. Namun, kenyataannya, membangun toleransi dalam kehidupan sehari-hari bukanlah hal yang mudah (Kusnadi & Pitaloka, 2024) Masih banyak konflik yang terjadi, termasuk di dunia pendidikan, akibat kurangnya sikap toleransi antar siswa. Dengan adanya dimensi keberagaman global dalam profil pelajar Pancasila, diharapkan dapat lahir pelajar Indonesia yang mampu menjaga identitas, kearifan lokal, dan budaya luhur, sekaligus memiliki pola pikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga memperkuat rasa toleransi dan mencegah perpecahan (Santoso, et al., 2023) Peningkatan profil pelajar Pancasila dilakukan melalui aktivitas sehari-hari siswa, yang dibangkitkan di dalam lingkungan pendidikan melalui pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), serta kegiatan ekstrakurikuler, agar keenam dimensi profil pelajar Pancasila dapat tertanam dalam diri setiap individu (Wijayanti & Muthali'in, 2023).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai penguatan dimensi keberbhinnekaan global global Profil Pelajar Pancasila di SD NU Master. Ketertarikan peneliti pada penelitian ini tidak terlepas dari penelitian para peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai profil pelajar Pancasila di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan Safitri, *et.al.* (2022) tentang profil pelajar Pancasila sebagai pembiasaan baru menguatkan karakter pelajar Indonesia. Kemudian riset Kurniawaty, mengenai Strategi dan metode yang digunakan pendidik dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila. Selain itu, riset Mery tentang pentingnya melaksanakan proyek P5 untuk meningkatkan karakter gotong royong dan kreativitas dikalangan siswa kelas V. Pada riset yang dilakukan Susilawati mengenai penghayatan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui pelaksanaan P5 dengan bantuan platform merdeka mengajar.

Dari berbagai penelitian mengenai profil pelajar Pancasila tersebut maka diketahui terdapat perbedaan dengan penelitian ini yaitu lebih fokus pada penguatan dimensi keberbhinnekaan global Profil Pelajar Pancasila. Adapaun tujuan dari penelitian

ini yaitu menggambarkan penguatan dimensi berkebhinnekaan global global Profil Pelajar Pancasila di SD NU Master. Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan profil pelajar Pancasila pada siswa dan dapat merefleksikan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ialah bagaimana peneliti membuat gambaran secara komprehensif. Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah jenis kualitatif yang berkategori ke dalam pendekatan penelitian lapangan (*field research*). (Metodologi et al., 2019) Penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan riset yang dalam penyusunan, pengumpulan dan pengambilan data dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penguatan dimensi berkebhinnekaan global profil pelajar pancasila di SD NU Master (Masyithoh Terpadu).

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif (Firmansyah & Dede, 2022). Pendekatan ini menggunakan kata-kata bukan angka-angka (statistik) dalam penyampaian proses dan hasil risetnya. Penyampaian kegiatan riset yang dilakukan dalam bentuk narasi data yang membahas terkait dimensi berkebhinnekaan global profil pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyithoh Terpadu). Peneliti berposisi sebagai instrumen kunci dalam kegiatan riset ini, dengan proses pengambilan data dilaksanakan secara bertujuan dan berkesinambungan. Artinya, kesuksesan sebuah riset sangat bergantung kepada pemahaman peneliti terhadap objek riset yang ditelitinya serta penguasaan terhadap penggalan data secara mendalam demi mendapatkan data yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini dilakukan di SD NU Master (Masyithoh Terpadu). Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Agustus hingga Oktober 2024. Subjek penelitian dapat dilihat dari sumber sekunder dan primer. Data Primer meliputi kepala madrasah, guru kelas V, dan peserta didik. Kemudian data sekundernya ialah literatur dan hasil penelitain yang saling terkait baik berupa buku, jurnal, kebijakan sekolah, dan laporan hasil perkembangan belajar anak didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

Metode observasi adalah proses multifaset yang melibatkan berbagai komponen biologis dan psikologis (Sahir, 2022). Memori dan pengamatan adalah dua proses yang sangat penting. Observasi adalah proses mengamati fenomena yang jelas dengan seksama. Pengamatan adalah tindakan memeriksa dan merekam gerakan atau serangkaian tindakan secara dekat (Ibad, 2022). Pandangan Nasution menyatakan bahwa observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang perilaku manusia berdasarkan aktualitas digunakan untuk meneliti berbagai fenomena dalam penelitian yang terkait penguatan dimensi berkebhinnekaan global profil pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyithoh Terpadu).

Metode wawancara, wawancara adalah cara mengumpulkan data di mana peneliti berdialog dengan individu yang memiliki informasi terkait dengan topik

penelitian (Pujiyanto, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode inkuiri langsung melalui sesi tanya jawab dengan informan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Wijayanti & Muthali'in, 2023). Wawancara semi terstruktur digunakan untuk mengetahui berbagai fenomena yang tidak bisa dipotret dengan metode observasi tentang pemahaman guru terkait Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyithoh Terpadu). Metode dokumentasi adalah informasi tentang berbagai entitas atau variabel diperoleh melalui pencatatan, transkripsi, buku, berita *online* atau cetak, majalah, risalah rapat, dan agenda, antara lain digunakan sebagai data dukung dalam kegiatan penelitian terkait penguatan dimensi Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila di SD NU Master (Masyithoh Terpadu).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD NU Master (Masyithoh Terpadu) telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 dan melaksanakan penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah. Penguatan tersebut dilakukan melalui kegiatan P5 yang diikuti oleh seluruh siswa, serta penguatan dalam proses pembelajaran yang menggunakan Kurikulum Merdeka. Dari hasil penelitian menghasilkan beberapa laporan terkait Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global P5 di SD NU Master Sebagai berikut:

Penerapan nilai berkebhinekaan Global Di SD NU Master, konsep berkebhinekaan global dipupuk melalui beberapa strategi: (1) Integrasi dalam kurikulum: Nilai berkebhinekaan diajarkan tidak hanya dalam pelajaran PPKn, tetapi juga dalam pelajaran lain seperti SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), yang membahas tentang keragaman suku, budaya, agama, dan bahasa. (2) Pembelajaran berbasis proyek: Guru mendorong siswa untuk melakukan riset atau kegiatan yang melibatkan interaksi dengan budaya lain, baik di dalam maupun luar negeri, melalui kegiatan pertukaran budaya virtual, diskusi global, atau kunjungan ke tempat yang beragam, baik tempat ibadah maupun tempat untuk mengenal budaya yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD NU Master:

"...di SD NU master siswa selalu dilibatkan dalam kegiatan pertukaran budaya, kunjungan ke tempat ibadah, baik ke Gereja, Vihara dan lain-lain, sebagai bentuk menanamkan nilai-nilai toleransi, yang dilakukan setiap semester".

Berikut dokumentasi kegiatan SD NU Master berkunjung ke rumah ibadah:



Gambar. 1 Berkunjung Ke Gereja



Gambar 2. Berkunjung Ke Tempat Ibadah Tri Dharma

Selanjutnya, perayaan dan penghormatan terhadap perbedaan: Setiap tahun, SD NU Master mengadakan acara yang merayakan keragaman budaya yang ada di Indonesia, seperti hari kebudayaan nasional yang melibatkan pertunjukan seni dan kuliner dari berbagai daerah. Selain itu di SD NU Master, merayakan hari raya keagamaan seperti Idul Fitri dan Idul Adha dengan mengundang siswa dari berbagai latar belakang untuk ikut merayakan bersama. Ini bisa berupa kegiatan berbagi makanan, pemberian hadiah, atau saling mengunjungi rumah siswa dari berbagai latar belakang. Momen ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan pentingnya saling menghargai perbedaan agama dan budaya.

Melakukan kegiatan sosial bersama, mengorganisir kegiatan sosial yang melibatkan seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemanusiaan, seperti mengunjungi panti asuhan atau memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk saling membantu tanpa memandang latar belakang agama, suku, atau budaya. Di SD NU Master juga dalam pembelajaran di kelas, pengajaran tentang toleransi, hak asasi manusia, dan keberagaman bisa dimasukkan ke dalam kurikulum. Misalnya, materi yang membahas tentang penghormatan terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya yang diajarkan melalui

kisah-kisah dari Al-Qur'an dan hadis yang menekankan pentingnya hidup berdampingan dengan damai.

Penerapan Global Profil Pelajar Pancasila SD NU Master menerapkan nilai-nilai Global Profil Pelajar Pancasila dengan cara: *pertama*, pembentukan karakter: Melalui program Bakti Sosial Pelajar, siswa diajak untuk mengenal dan menghormati berbagai suku dan agama yang ada di Indonesia. *Kedua*, penguatan kerjasama antarnegara: Sekolah memfasilitasi pembelajaran yang terkait dengan isu-isu global, seperti perubahan iklim dan perdamaian dunia, untuk membangun rasa empati global pada siswa. *Ketiga*, penerapan prinsip gotong-royong: Melalui kegiatan kebersihan lingkungan sekolah yang melibatkan kolaborasi antara siswa dan masyarakat sekitar, siswa belajar untuk bekerjasama dalam keberagaman.

Dampak Penguatan Berkebhinekaan Global Penelitian ini menemukan bahwa penguatan dimensi berkebhinekaan global memiliki dampak positif terhadap karakter pelajar: *pertama*, peningkatan empati terhadap keberagaman. Siswa lebih mampu menghargai perbedaan dalam suku, agama, dan budaya. *Kedua*, toleransi yang lebih tinggi terhadap sesama, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. *Ketiga*, pemahaman tentang tantangan global. Siswa mulai mengerti pentingnya partisipasi aktif dalam isu-isu global, seperti perubahan iklim dan konflik antar negara.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa SD NU Master telah berhasil mengintegrasikan dimensi berkebhinekaan global dalam pembentukan Global Profil Pelajar Pancasila dengan cara yang holistik, melibatkan berbagai mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman, tetapi juga memperkuat karakter mereka sebagai individu yang memiliki empati global dan sadar akan pentingnya menjaga perdamaian dunia. Penguatan nilai berkebhinekaan global berperan penting dalam menyiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global di masa depan dengan penuh rasa hormat dan toleransi.

REFERENSI

- Dewi, Indah Fitriyani, Edi Fitriana Afriza, and Gugum Gumilar. (2024). "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Karangnunggal." *Jurnal Sains Student Research* 2, no. 4, 959–65.
- Fauzi, Muhammad Ilham Rifqyansya, Erlita Zanya Rini, and Siti Qomariyah. (2023). "Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar." *Confrence Of Elementary Studies*, 483.
- Firmansyah, Deri, and Dede. (2022). "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2, 85–114.
- Ibad, Wasilatul. (2022). "Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Tingkat Sekolah Dasar." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES* 3, no. 2, 84–94.

- Kusnadi, E, and Y Pitaloka. (2024). "Penggunaan Media Youtube Animasi dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global: Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Islam Pacet." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, 186–96. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/download/3297/1539>.
- Hasibuan, Z. A. (2019). *Metodologi, Referensi: Penelitian Pada Bidang, Ilmu Komputer, dan Teknologi, Informasi (Konsep, dan Aplikasi)*.
- Iswadi, I., Assingkiy, M. S., & Iriansyah, H. S. (2022). The Learning of Pancasila Seen from the Perspective of Islam in Aceh: What Lessons Can Be Learned?. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 8(4), 1039-1051. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/6233>.
- Mulyani, Sri, Irna Khaleda Nurmeta, and Luthfi Hamdani Maula. (2023). "Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4, 1638–45. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>.
- Nur Wijayanti, Deni, and Achmad Muthali'in. (2023). "Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." *Educatio* 18, no. 1, 172–84. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12518>.
- Nuril Lubaba, Meilin, and Iqnatia Alfiansyah. (2022). "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar." *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 9, no. 3, 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>.
- Pujiyanto, Hari. (2021). "Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 2, no. 6, 749–54. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>.
- Santoso, Gunawan, Siti Nur Khairunnisa, Munawar Munawar, and Sutini Sutini. (2023). "Kebermaknaan (P5) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Dimensi Kebhinekaan Global di Kelas I SDN Jati Pulo 05 Pagi." *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* 02, no. 02, 127–40.
- Shofia Rohmah, Nafiah Nur, Markhamah, Sabar Narimo, and Choiriyah Widayarsi. (2023). "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3, 1254–69. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=PinKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=Sahir,+S.+H.+\(2022\).+Metodologi+Penelitian.&ots=ODOW3ogS3z&sig=4Wp1ELvMiG-teVMuYjZBMJK9UOY](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=PinKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT4&dq=Sahir,+S.+H.+(2022).+Metodologi+Penelitian.&ots=ODOW3ogS3z&sig=4Wp1ELvMiG-teVMuYjZBMJK9UOY).
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. (2023). "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2, 116–32. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>.